

ABSTRAK

Aini Qurotul Ain: Penerapan Teori *Mubadalah* Terhadap Penafsiran Ayat-Ayat *Parenting* Dalam Tafsir Tarbawi Karya Ahmad Munir Dan Tafsir Al-Misbah Karya M. Qurash Shiihab

Zaman modern saat ini, pendidikan dalam keluarga sudah mulai ditinggalkan, karena banyak juga orang tua yang lebih mementingkan kebutuhan pribadinya bahkan kurangnya kesadaran juga pengetahuan sebagai orang tua untuk bersama-sama mendidik anak. Sehingga salah satu masalah terbesar didunia saat ini adalah kehilangan sosok ayah “*fatherless*”, karena masih banyak orang yang beranggapan bahwa tugas dan peran ayah hanya mencari nafkah untuk menafkahi keluarga bukan mendidik anak. Begitu pula ungkapan “*al-ummu madrasah ula*” masih banyak yang menganggap ibu adalah sekolah pertama untuk anaknya yang mempunyai tanggung jawab besar terhadap pendidikan anak, padahal menurut pandang dan cara teori *mubadalah*, pengasuhan dan pendidikan anak merupakan tanggung jawab bersama. Tujuan penelitian adalah mengetahui cara kerja teori *mubadalah* dalam memahami ayat-ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan *parenting*, penerapan teori *mubadalah*, dan menganalisis persamaan serta perbedaan antar tafsir Al-Misbah dengan tafsir Tarbawi. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis komparatif, dengan mengkomporatifkan dua penafsiran yang kemudian diformulasikan persamaan serta perbedaan untuk menjadikan teori *mubadalah* sebagai *framework* analisa yang digunakan. Metode yang digunakan adalah analisis komparatif dengan model jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teori *mubadalah* terhadap penafsiran ayat-ayat *parenting* : 1). Cara kerja teori *mubadalah* dalam memahami ayat-ayat *parenting* terbagi menjadi tiga langkah. *Pertama*, mengidentifikasi dan menegaskan prinsip ajaran islam dari teks yang mempunyai karakter universal sebagai dasar pemaham. *Kedua*, implementasi praktis pada prinsip Islam dalam konteks khusus. Meski bersifat parsial, menemukan makna yang sesuai dengan prinsip dalam ayat sebelumnya adalah krusial. *Ketiga*, teks yang digunakan untuk laki-laki dan perempuan. 2). Penerapan teori *mubadalah* pada QS. At-Tahrim ayat 6 meingsyaratkan ibu dan bapak agar memberikan pendidikan dan *parenting* yang baik terhadap anak-anaknya. 3). Persamaan dan perbedaan antara tafsir Tarbawi dan Al-Misbah, salah satu rangkaian pada QS. Al-Baqarah ayat 30 menginterpretasikan peran *khalifah* terhadap pentingnya pendidikan memiliki perspektif yang berbeda, namun saling melengkapi. Tafsir Al-Misbah mengedepankan pemahaman kontekstual Al-Qur’an dengan mengaitkan pesan dalam teks dengan konteks sosial, sejarah dan nilai universal yang relevan. Sedangkan tafsir Tarbawi pendidikan yang baik bukan hanya berkaitan dengan aspek akademis, tetapi juga memperhatikan pembentukan karakter, moralitas dan kecerdasan spiritual.

Kata kunci : Teori *Mubadalah*, *parenting*

ABSTRACT

Aini Qurotul Ain: Application of Mubjadi Theory to the Interpretation of Parenting Verses in Tafsir Tarbawi by Ahmad Munir and Tafsir Al-Misbah by M. Qurash Shiihab

In today's modern era, education in the family has begun to be abandoned, because many parents are more concerned with their personal needs and even lack awareness and knowledge as parents to jointly educate their children. So one of the biggest problems in the world today is the loss of a "fatherless" father figure, because there are still many people who think that a father's duty and role is only to earn a living to support the family, not to educate children. Likewise, many people still think of the expression "al-ummu madrasah ula" as the mother is the first school for her child who has a big responsibility for the child's education, even though according to the view and method of mubjadi theory, child care and education is a shared responsibility. The aim of the research is to find out how the mubjadi theory works in understanding the verses of the Qur'an related to parenting, the application of the mubjadi theory, and to analyze the similarities and differences between the interpretation of Al-Misbah and the interpretation of Tarbawi. This research uses a comparative analysis approach, by combining two interpretations and then formulating similarities and differences to make mubjadi theory the analytical framework used. The method used is comparative analysis with a qualitative research type model. The results of this research indicate that the application of mubjadi theory to the interpretation of parenting verses: 1). The way the mubjadi theory works in understanding parenting verses is divided into three steps. First, identify and emphasize the principles of Islamic teachings from texts that have a universal character as a basis for understanding. Second, practical implementation of Islamic principles in a specific context. Even though it is partial, finding a meaning that is in accordance with the principles in the previous verse is crucial. Third, the text used for men and women. 2). Application of mubjadi theory to QS. At-Tahrim verse 6 requires mothers and fathers to provide good education and parenting to their children. 3). Similarities and differences between the interpretations of Tarbawi and Al-Misbah, one of the series in QS. Al-Baqarah verse 30 interprets the role of the caliph regarding the importance of education as having a different, but complementary, perspective. Tafsir Al-Misbah prioritizes contextual understanding of the Al-Qur'an by linking the message in the text with relevant social, historical context and universal values. Meanwhile, Tarbawi's interpretation of good education is not only related to academic aspects, but also pays attention to the formation of character, morality and spiritual intelligence.

Keywords: Mubadalah theory, parenting